



## Pelatihan Workshop Membangun Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah

**Dina Azilia Ramadhani**

*dinaaziliaramadani@gmail.com*

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

**Liya Andriyani**

*liyaandriyani918@gmail.com*

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

**Veva Farika**

*vevafarika@gmail.com*

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

Korespondensi penulis: *dinaaziliaramadani@gmail.com*

*Abstract.* The waste problem is one of the most pressing environmental issues in Indonesia. The increasing volume of waste every year, especially in urban areas, has had a negative impact on the environment and public health. Therefore, this training carries the theme of a workshop on building waste banks and waste management as a means for people to care more about the environment. This activity was attended by 24 participants from KONI athletes and the general public. From the results of this activity, participants felt that this workshop was very useful, seen from the post-test score of 100%.

**Keywords:** Waste bank, waste management, training

**Abstrak.** Permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang paling mendesak di Indonesia. Meningkatnya volume sampah setiap tahunnya, terutama di daerah perkotaan, telah memberikan dampak negatif terhadap kesehatan lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu pelatihan ini mengusung tema workshop membangun bank sampah dan pengelolaan sampah untuk sarana agar masyarakat lebih peduli dengan lingkungan. Kegiatan ini diikuti 24 peserta dari Atlet KONI dan Umum. Dari hasil kegiatan ini peserta merasa bahwa workshop ini sangat bermanfaat dilihat dari jumlah *Post-test* sebanyak 100%.

**Kata kunci:** Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Pelatihan

### LATAR BELAKANG

Permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang paling mendesak di Indonesia. Meningkatnya volume sampah setiap tahunnya, terutama di daerah perkotaan, telah memberikan dampak negatif terhadap kesehatan lingkungan dan masyarakat. Penumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air, serta menjadi sumber penyakit. Di sisi lain, sampah juga memiliki potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sampah yang dipilah dan diolah dengan baik dapat menjadi bahan baku produk daur ulang yang memiliki nilai ekonomis.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sampah adalah dengan membangun bank sampah. Bank sampah adalah

lembaga yang dikelola oleh masyarakat untuk mengumpulkan, memilah, dan mengolah sampah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.

Bank Sampah Mulyo Sedoyo memiliki visi mengurangi jumlah produksi sampah rumah tangga. Bank sampah ini merupakan gerakan mandiri masyarakat yang dibentuk atas dasar kepedulian terhadap lingkungan. Untuk mengurangi jumlah produksi sampah rumah tangga, Bank Sampah yang dibentuk pada tahun 2017 ini melakukan pemilahan dan daur ulang sampah. Bank Sampah Mulyo Sedoyo yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Kelurahan Brumbungan Kecamatan Semarang Tengah ini menerima sampah organik dan anorganik dari warga setempat.

Peran Bank sampah Mulyo Sedoyo Sangat Bagus, dengan adanya Bank Sampah tidak hanya membantu perekonomian masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan memberikan wawasan kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah tidak berharga menjadi aset ekonomi. Adapun dampak yang terjadi dengan adanya bank sampah sangatlah membantu masyarakat sekitar, mengajarkan kreatififikasi dalam pengelolaan sampah untuk bisa berguna kembali, seperti berdampak pada lingkungan yang mana lingkungan awal mulanya kumuh menjadi bersih dan indah, dengan kreatif-kreatif yang terpajang di setiap gang-gang, dan tidak hanya dalam kebersihan lingkungan, dan dengan adanya program bank sampah Mulyo Sedoyo ini masyarakat bisa saling berinteraksi yang mana menandakan kesolidaritan mereka semakin dekat, dalam program bank sampah ini sangatlah membantu masyarakat, tidak hanya dalam lingkungan, dan sosial tetapi masyarakat juga mendapatkan penghasilan tambahan dengan menjadikannya masyarakat sebagai nasabah.

Melalui workshop membangun bank sampah dan pengelolaan sampah, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait sampah, memahami pentingnya pengelolaan sampah dan mempelajari teknik pemilahan dan pengolahan sampah. Selain itu workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara membangun dan mengelola bank sampah. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang teknik pemilahan dan pengolahan sampah karena sampah memiliki nilai jual tersendiri jika diolah dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun tahapan – tahapan dalam kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi kepada tim koordinasi Koni untuk membahas waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya mengajukan surat izin dan persetujuan kepad pihak mitra Bank Sampah Mulyo Sedoyo untuk menjadi narasumber pelatihan. Pihak mitra selanjutnya menyiapkan materi yang akan diterangkan yaitu, Workshop Membangun Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah. Audiens pelatihan

ditentukan oleh tim pelaksana yaitu untuk Atlet KONI dan umum. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2024 dimulai dari pukul 15.00 – 17.00 WIB. Adapun tim pelaksana pelatihan ini menggunakan dua metode, yaitu :

a. Metode Teoritis

Dalam pelatihan ini Metode Teoritis dilakukan dengan pengenalan dengan materi “Membangun Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah” oleh narasumber Yosmina Yahya selaku penanggung jawab Bank Sampah Mulyo Sedoyo. “Pengelolaan Sampah Organik menjadi pupuk Kompos” oleh Pak Yoyok dan “Pengelolaan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan” oleh Mbak Dini. Kemudian sebelum disampaikannya materi tim pelaksana memberikan *pre-test* kepada semua audience untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait Bank Sampah sebelum mengikuti Pelatihan ini.

b. Metode Praktik

Dalam hal ini selain diberikan materi terkait cara membangun bank sampah dan pengelolaannya peserta pelatihan diberikan praktik langsung cara membuat Pupuk Kompos dari sampah dapur seperti kulit buah dan praktik membuat bunga dari sampah kantung plastik bekas. Dengan diberikannya praktik langsung diharapkan peserta pelatihan dapat membuka peluang usaha dengan menggunakan sampah.

c. Evaluasi dan Umpan Balik

Kemudian dalam hal ini peserta diberikan Evaluasi dan Umpan Balik dari apa yang mereka dapat, seperti hasil dari kerajinan tangan bunga dari plastik bekas yang mereka buat. Selanjutnya peserta diberikan *Post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terkait membangun bank sampah dan pengelolaan sampah setelah mengikuti pelatihan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilangsungkan di Universitas Semarang ruangan menara lantai 5 dengan alokasi rundown sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No.	Waktu	Kegiatan	Lokasi & Pembicara
1.	14.30 – 15.00	Registrasi Peserta	Tim pelaksana
2.	15.00 – 15.30	Pemaparan materi	Narasumber
3.	15.30 – 16.00	Praktek pengelolaan sampah organik	Narasumber
4.	16.00 – 16.30	Praktik pengelolaan sampah anorganik	Narasumber

5.	16.30 – 17.00	Sesi tanya jawab dan Evaluasi	Narasumber dan Peserta
----	---------------	-------------------------------	------------------------

Pelaksanaan Pelatihan workshop membangun bank sampah dan pengelolaan sampah diikuti oleh 24 peserta baik dari atlet KONI dan Umum. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diminta untuk mengisi g-form Pre-test dan Post- test saat sebelum Pelatihan berakhir guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta.

Berikut Hasil olahan Data Kuesioner Pre-test & Post-test Peserta Pelatihan :

**Pre-test**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu tau Bank sampah atau pernah mendengar tentang Bank Sampah?	60%	40%
2.	Apakah kamu tahu manfaat dari bank sampah?	57.7%	42.3%
3.	Apakah kamu memilah sampah di rumah?	76.9%	23.1%
4.	Apakah kamu tertarik untuk terlibat dalam pengelolaan sampah?	80.8%	19.2%

**Post-test**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda sudah paham tentang konsep bank sampah?	84%	16%
2.	Apakah Anda tahu cara memilah sampah dengan benar?	96.2%	1.8%
3.	Apakah Anda ingin ikut serta dalam kegiatan bank sampah?	76.9%	23.1%
4.	Apakah Anda merasa workshop ini bermanfaat?	100%	-

Dari hasil kuesioner *Pre-test* dan *Post-test* tentang pelatihan membangun bank sampah dan pengelolaan sampah dapat diketahui bahwa sebelum Pelatihan dimulai 60% peserta tau apa itu bank sampah dan 57.7% peserta tau manfaat dari bank sampah. Peserta juga sudah memilah sampah di rumah sebanyak 76.9% peserta dan 80.8% peserta sudah tertarik untuk terlibat langsung dalam pengelolaan bank sampah. Setelah Pelatihan berakhir ada peningkatan dalam hal konsep bank sampah sebanyak 84%, tau cara pengelolaan sampah yang benar menjadi 96.2%. Namun adanya penurunan sebanyak 3.9% dalam minat bergabung ke bank sampah. Namun

peserta merasa workshop ini merasa sangat menarik dan bermanfaat dilihat dari Post-test sebanyak 100%.

Peserta Workshop Membangun Bank Sampah dan Pengelolaan Sampah ini sangat antusias dengan materi yang telah disampaikan, seperti banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait awal mula mendirikan bank sampah. Antusiasme juga terlihat dari saat narasumber mendemonstrasikan cara membuat Pupuk Kompos dari bahan dapur peserta terus bertanya dan mencatat bahan apa saja yang dibutuhkan. Saat sesi Pelatihan membuat bunga dari plastik bekas juga banyak peserta yang ingin mempraktekkan langsung dan hasil karyanya dapat dibawa pulang.

Berikut dokumentasi saat kegiatan Pengabdian berlangsung :



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan. Sumber : Doc Tim Pelatihan



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan. Sumber : Doc Tim Pelatihan

## **Evaluasi Kegiatan**



Program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah di susun dalam acara tersebut. Peserta pelatihan sudah memahami materi yang telah di sampaikan. keberhasilan kegiatan pelatihan bank sampah ini di lakukan sesudah kegiatan tersebut selesai. adapun indikator dari keberhasilan pelatihan yaitu para peserta memberikan respon yang baik dan peserta juga antusiasme dalam mengikuti pelatihan bank sampah. selain itu para peserta telah mengisi hasil post-test dengan nilai sangat baik. Dapat di lihat sebelum pelatihan di mulai bahwa peserta yang memahami tentang bagaimana pengelolaan sampah yang awal mulanya mendapat poin 60% dan berdasarkan hasil dari post-test setelah melaksanakan pelatihan akhirnya meningkat dengan poin 100% selain itu terkait pelatihan pengelolaan sampah yang bisa bermanfaat bagi semua masyarakat yang sudah di sampaikan oleh narasumber dengan hasil 100% sehingga para peserta memahami bagaimana mengelola sampah dengan benar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dapat di simpulkan dengan adanya workshop membangun bank sampah dan pengelolaan sampah, tujuannya adalah untuk mengajak masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran terkait sampah, serta memahami pentingnya pengelolaan sampah dan mempelajari teknik pemilahan dan pengolahan sampah. Selain itu workshop ini juga bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara membangun dan mengelola bank sampah. Memberikan pelatihan

kepada masyarakat tentang teknik pemilahan dan pengolahan sampah karena sampah memiliki nilai jual tersendiri jika diolah dengan baik.

#### **Saran**

Sebaiknya kegiatan ini rutin diagendakan serta dikembangkan di setiap daerah sebagai bentuk sosialisasi terhadap masyarakat, Jika hal tersebut di lakukan secara rutin memungkinkan masyarakat lebih bisa memahami pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana cara mendaur ulang sampah menjadi berguna.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Agusrina Y, Purwati. *PELATIHAN PENGELOLAAN BANK SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN NGELUK KABUPATEN GROBOGAN*. DIMASTIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang
- Pujiastuti N.S, Ayu K, Syamsiah S. (2023). *Peningkatan Kompetensi Digital Marketing UKM Melalui Pelatihan Video Promosi Untuk Komunitas UKM Kelurahan Pandean Lamper Kota Semarang*. Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia Vol. 2, No. 4 Desember 2023 e-ISSN: 2964-0881; p-ISSN: 2964-1004
- Pravasanti Y,A. Ningsih S. (2020). *BANK SAMPAH UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA*. Jurnal BUDIMAS : Vol. 02, No. 01, 2020